

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENILAIAN KINERJA GURU
di SMA MATARAM SEMARANG METODE WASPAS
(*DECISION SUPPORT SYSTEM FOR TEACHER PERFORMANCE ASSESSMENT AT SMA*
MATARAM SEMARANG THE WASPAS METHOD)

DWI TEGUH SUSANTO

Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi
Universitas Semarang
dewiteguh065@gmail.com

ABSTRACT

SMA Mataram Semarang is one of the senior high schools located on Jalan MT.Haryono No.403-405 Jagalan, Central Semarang District, Semarang City, Central Java Province. Usually to choose the best teacher is done by experienced school heads. The problem that occurs is when the principal is not in place when a decision is needed and the selection is not made using records or based on appropriate reports, resulting in jealousy for teachers who are not selected. Therefore, the researcher decided to study the decision support system using the Weight Aggregated Sum Product Assessment (WASPAS) method in deciding the best teacher so that it can assist the principal in deciding the best teacher according to the criteria set at SMA Mataram Semarang. Sampling using the WASPAS method required 11 respondents, which were addressed to 10 teachers and 1 principal in the use of the system. In the percentage of survey results which explain that the percentage of respondents choosing strongly agree is 95, agree is 12, and quite agree is 0, disagree is 0, and disagree is 0.

Keywords : Teacher Performance, Decision Support System, Questionnaire, WASPAS, SMA Mataram Semarang

ABSTRAK

SMA Mataram Semarang merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang berada di Jalan MT.Haryono No.403-405 Jagalan, Kecamatan Semarang Tengah Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Biasanya untuk memilih Guru Terbaik dilakukan oleh Kepala Sekolah yang sudah berpengalaman. Masalah yang terjadi yaitu ketika Kepala Sekolah Tidak berada ditempat saat keputusan diperlukan dan pemilihan dilakukan tidak menggunakan pencatatan atau berdasarkan laporan yang sesuai sehingga mengakibatkan kecemburuan bagi Guru-guru yang tidak terpilih. Oleh karena itu peneliti memutuskan mengkaji sistem pendukung keputusan dengan metode *Weight Aggregated Sum Product Assesment* (WASPAS) dalam memutuskan guru terbaik sehingga dapat membantu Kepala Sekolah dalam memutuskan guru trbaik sesuai dengan krtiteria yang telah ditetapkan di SMA Mataram Semarang. Pengambilan sampel dengan metode WASPAS memerlukan 11 responden dimana ditujukan kepada 10 guru dan 1 kepala sekolah dalam penggunaan sistemnya. Dalam prsentase hasil survey yang menjelaskan bahwa presentasi dari responden memilih sangat setuju berjumlah 95, setuju berjumlah 12, dan cukup setuju berjumlah kurang setuju berjumlah 0, dan tidak setuju berjumlah 0.

Kata Kunci : Kinerja Guru, Sistem Pendukung Keputusan, Quisioner, WASPAS, SMA Mataram Semarang